

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan *Field Research*. Penelitian lapangan *Field Research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif dan menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berkerangka ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasikan.¹

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak³ Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak berada di wilayah Kabupaten Demak Jawa Tengah. Lokasi penelitian berjarak 12 km dari pusat kota Demak dengan waktu tempuh 15 menit menggunakan sepeda motor, dan

¹ Kantini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 2005), hlm. 54.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Pers, 2014), hlm. 13.

³ Observasi Oleh Penulis di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, tanggal 02 Agustus 2021.

berjarak 23 km dari kampus IAIN Kudus dengan waktu tempuh 43 menit menggunakan sepeda motor. Tempat penelitian tersebut dipilih karena ada tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian sendiri dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah adalah bapak-bapak jamaah masjid Jami' Baitul Makmur yang tergabung dalam kegiatan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan yang berupa dokumen, foto dan lain sebagainya.⁴ Sumber data adalah unsur utama yang menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang kongkrit yang dapat memberikan informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau yang disebut juga data tangan pertama adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari peneliti.⁵ Sumber data primer diperoleh ketika peneliti sedang berada di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.157.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 91.

bapak-bapak jamaah masjid Jami' Baitul Makmur yang tergabung dalam kegiatan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Sumber data primer ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara objektif yang berkaitan dengan tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer.⁶ Data sekunder didapatkan dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang digunakan karena hal ini akan menentukan ketepatan hasil penelitian.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan proses yang kompleks proses yang tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis.⁸ Teknik ini

⁶ M Burhan, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, hlm. 129.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 36.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 145.

memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini peneliti dapat menyaksikan sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori diterapkan langsung, serta sudut pandang responden yang memungkinkan tidak tergalai lewat wawancara atau survey yang dilakukan peneliti.

Observasi sebagai alat pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini berusaha mengamati kondisi dan keadaan yang wajar dan sebenarnya, tanpa disengaja untuk mempengaruhi, mengatur ataupun memanipulasikannya yaitu tentang tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi :⁹

- a. Observasi Partisipan, yaitu observasi yang mengikutsertakan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non Partisipan, yaitu observasi yang tidak mengikutsertakan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, peneliti hanya sebagai pengamat independen saja. Dalam observasi non partisipan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi yang terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, yaitu dengan cara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.145-146.

melibatkan diri di dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹⁰ Tujuannya untuk mendapatkan data yang terdiri dari pelaku *actor*, aktivitas *activity*, dan tempat *place*. Dengan cara tersebut yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data kelembagaan, struktur organisasi serta hal-hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan menggunakan teknik observasi partisipan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, hingga sampai mengetahui pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang terlihat.¹¹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap aktifitas khataman Qur'an berjamaah oleh bapak-bapak jamaah masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu hal yang diperlukan dalam penelitian kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap atau berbicara secara langsung secara tatap muka.¹²

Inti dan metode wawancara ini adalah pada setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yang dibutuhkan seperti pewawancara, responden, materi wawancara serta pedoman wawancara. Untuk pedoman wawancara tidak harus selalu digunakan.¹³ Menurut Sutrisno Hadi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara ini yaitu sebagai berikut :¹⁴

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hlm.134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 145

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 131.

¹³ M Burhan, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, 133.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 138

- a. Subyek atau responden adalah seseorang yang paling mengetahui tentang keadaan dirinya sendiri.
- b. Hal-hal apa saja yang diungkapkan oleh subyek kepada peneliti adalah benar adanya dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subyek tersebut sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur atau bebas terpimpin, dimana peneliti bebas melakukan wawancara, tetapi tetap membuat pertanyaan rinci dan telah dikembangkan yang memfokuskan pada data yang ingin dikumpulkan. Mengingat sulitnya menggali data dari narasumber yang masih bersifat tertutup sehingga wawancara dilakukan tanpa adanya penentuan jadwal, sehingga teknik wawancara ini dirasa sangat tepat dilakukan.

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat memperoleh keterangan data atau sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali serta memperoleh informasi yang akurat tentang tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Dalam konteks ini, penulis akan mengadakan wawancara terhadap beberapa responden yang tergabung dalam kegiatan khataman Qur'an berjamaah yaitu bapak-bapak jamaah masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar dan bentuk hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Biasanya dokumentasi akan menjadi pelengkap

dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian ini, data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika terdapat data pendukung berupa dokumen-dokumen yang berupa tulisan seperti data tentang tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu benar-benar sebuah penelitian ilmiah yang sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* validitas internal, *transferability* validitas eksternal, *dependability* reliabilitas, dan *confirmability* objektivitas.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative dan *member check*.¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini dapat memungkinkan peneliti untuk terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah ditemui atau baru ditemui.¹⁸ Pada perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling timbul rasa percaya sehingga akan berpengaruh pada informasi yang diperoleh akan semakin banyak dan lengkap. Tujuan dari dilakukannya perpanjangan penelitian ini adalah untuk menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, serta

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 82.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 270.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 270.

mengenai apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁹ Dalam hal ini peneliti harus bisa memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁰ Dengan demikian, ada beberapa macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di dapatkan melalui beberapa sumber.²¹ Triangulasi sumber ini meliputi bapak-bapak jamaah, di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.²² Teknik ini biasanya berupa observasi wawancara serta dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sama dengan hasil dokumentasi dan observasi yang sudah ada di arsip-arsip di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- c. Triangulasi Waktu, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di waktu pagi hari pada saat keadaan narasumber masih segar dan bersemangat akan memberikan data yang lebih valid

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.272

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 125.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 274.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

sehingga hasilnya lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²³

4. Analisis Kasus Negatif

Yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.²⁴ Dengan adanya ini memungkinkan peneliti harus meneliti kembali atau mengecek ulang data yang sudah diperoleh. Apakah ada data yang bertentangan dengan hasil temuan ataukah tidak. Jika tidak ada maka dapat dikatakan data yang didapatkan bisa dipercaya. Namun jika ada yang tidak sesuai atau bertentangan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

5. Member Check

Yaitu suatu proses mengecek data yang diperoleh peneliti pada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁵ Oleh karena itu data yang peneliti temukan harus sesuai dan telah disepakati oleh pemberi data yang berarti data tersebut valid dan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dilapangan, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendiskripsikan data yang didapatkan dalam bentuk kalimat.²⁶ Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dengan alur seperti gambar berikut ini:

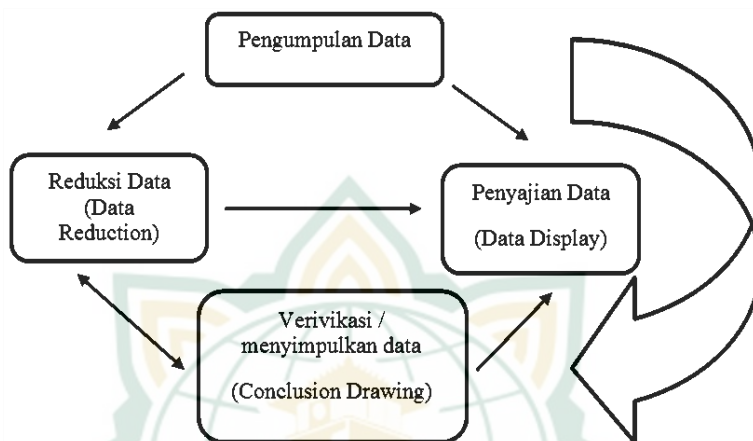
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.274.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 128.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 129.

²⁶ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 132.

Gambar 3.1
Ilustrasi dalam Analisis Data



1. *Data Reduction*

Data Reduction yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang sekiranya penting untuk dicari atau digali sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain jika masih diperlukan.²⁷ Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan cara membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu tentang tradisi kirim do'a dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jumat legi di Masjid jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian memilih data yang paling pokok untuk nantinya di deskripsikan secara lebih rinci dan focus pada tujuan penelitian ini dilakukan.

2. *Data Display*

Data Display yaitu suatu usaha mengorganisasikan serta memaparkan data secara keseluruhan untuk

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi yang diberikan oleh informan pada saat wawancara dan mendeskripsikan analisis peneliti, merekap data atau gambar dokumentasi serta menyajikannya dalam lampiran.

3. *Conclusions Drawing/Verification*

Conclusions drawing/ verification merupakan penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan telah menjawab rumusan masalah yang ada.²⁸



²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015) ,hlm. 244-252.